

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : HASRIANA
N.I.M. : 2010301064
TEMPAT PRAKTIK :
PEMBIMBING : Dosen Ibu Tyas Sari Ratna Ningrum

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/FT C/FT D/ FT E

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Anita
Umur : 19 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Jl. Mojo no. 17
No. RM :

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

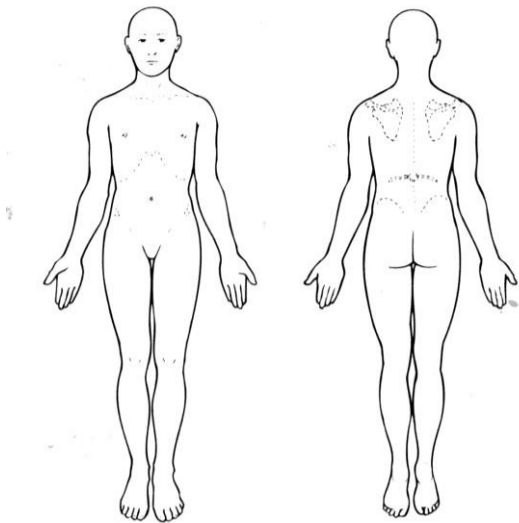


Figure 2.4 Body chart. (After Grievé 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien tidak mampu untuk berdiri lama karena kaki terasa lemas dan disertai nyeri

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Post operasi fraktur tibia, tapi masih disertai dengan kelemahan otot dan rasa lamanya kaki tidak di gerakkan.

3.RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

Memiliki hubungan dan komunikasi yang baik dengan lingkungan sekitar

4.RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

-

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1.PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP	: 120/80 mmHg
HR	: 85×/menit
RR	: 16×/menit
SUHU	: 37°C
HEIGHT	: 160 cm
WEIGHT	: 50 kg

2.INSPEKSI/OBSERVASI

a. Statis

- Kepala miring ke kanan
- Bahu kiri berdiri lebih tinggi dari bahu kanan
- Kaki kiri menggantung pada posisi semi-fleksi
- Sikap tubuh cenderung miring ke kanan
- Pasien terlihat menahan rasa sakit saat berdiri
- Deformitas up foot

b. Dinamis

- Pasien terlihat menahan nyeri saat berjalan
- Pola jalan hilang, tepatnya pada fase terminal stance
- Deformitas kesisi yang sakit
- Jalan pincang
- Kesulitan saat jalan tidak memakai alas kaki, karena jari kaki akan cenderung fleksi, sehingga keseimbangan terganggu

3.PALPASI

- a. Adanya spasme pada otot tibialis anterior
- b. Adanya nyeri tekan
- c. Adanya perubahan suhu

4.PERKUSI

-

5.AUSKULTASI

6.PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

	Mampu	Nyeri	Full ROM	End Feel
Plantar fleksi	+	+	-	Hard
Dorso fleksi	-	+	-	Soft
Inversi	-	+	-	Hard
Fleksi phalang	-	-	-	Soft
Abduksi	-	-	-	Hard

Pemeriksaan Gerak Pasif

	Mampu	Nyeri	Full ROM	End Feel
Plantar fleksi	+	+	-	Hard
Dorso fleksi	-	+	-	Soft
Inversi	-	+	-	Hard
Flaksi phalang	-	-	-	Soft
Abduksi	-	-	-	Hard

Pemeriksaan Isometris Melawan Tahanan:

	Mampu	Nyeri	Tahanan
Plantar fleksi	+	+	Maksimal
Dorso fleksi	-	+	Maksimal
Inversi	-	+	Maksimal
Fleksi phalang	-	+	Maksimal
abduksi	-	+	Maksimal

7.MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

Nama gerakan	Nama otot	Nilai otot
Plantar fleksi	Gastrocnemius	3
	Soleus	4
Dorso fleksi	Tibialis Anterior	4
Inversi	Tibialis Posterior	4
Fleksi phalang	Flexor	4
Abduksi	Phalang/lumbricalis	4
	Abductor phalang	4

b. Antropometri

Lingkar segmen dari tuberositas tibia sampai malleolus lateralis dengan jarak /5cm.

- Dextra =
- Sinistra = 30 cm. 32,5 cm. 30,5 cm. 26,5 cm. 23 cm. 20 cm. 20,5 cm

Panjang Tungkai dan True Length (dari SIAS ke Maleolus medialis)

- Dextra =
- Sinistra =

c. ROM

Pengukuran menggunakan Goniometer

Ankle joint

S=
F=
MCP=
S=

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)
Pemeriksaan menggunakan VDS

8.KEMAMPUAN FUNGSIONAL

Pasien belum mampu untuk berdiri secara mandiri dari tempat tidur, harus selalu dibantu oleh perawat, sehingga pasien belum dapat melakukan kegiatan sehari-hari seperti biasanya.

9.PEMERIKSAAN SPESIFIK

- Tinel Sign tepat diatas terowongan tarsal dan masing-masing saraf plantar
- Elektro-diagnosis tes sering berguna

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

- a. Terdapat hypoestesia pada tumit kiri
- b. Terdapat penurunan kekuatan otot pada fleksor dorsal
- c. Hilangnya fase menumpu pada pola jalan

Functional Limitation

Participation restriction

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

1. Tujuan jangka panjang

Mengembalikan fungsional kaki kiri tanpa keluhan

2. Tujuan jangka pendek

- Mengurangi nyeri
- Mengatasi hypoesthesia
- Meningkatkan kekuatan otot

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

- US
- ES
- Massage
- Exercise

F. RENCANA EVALUASI

- Pengukuran nyeri menggunakan VDS
- Pengukuran kekuatan otot menggunakan MMT
- Pengukuran hypoesthesia menggunakan Dermatome Test

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM	: baik
QUO AD SANAM	: ragu-ragu
QUO AD COSMETICAM	: ragu-ragu
QUO AD FUNCTIONAM	: ragu-ragu

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

H. PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI:

US

Tujuan : untuk melonggarkan jaringan yang terjepit

Posisi pasien : supinelying

Lokasi : disekitar area tumit

Frkuensi : 1MHz

I. HASIL TERAPI AKHIR

Pasien atas nama Anita usia 19 tahun dengan diagnosis OA Genu Sinistra. Setelah diberikan terapi selama 4 kali pertemuan mendapatkan hasil evaluasi sebagai berikut:

- a. Penurunan nyeri
- b. Memperbaiki aktifitas fungsional
- c. Peningkatan lingkup gerak sendi

Yogyakarta, 16 Juli 2021

Pembimbing,

Tyas Sari Ratna Ningrum
NIP.